

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

“Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu” (Nasution, 2003: 23). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal untuk mengetahui bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya, seperti yang diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2002:16) bahwa "Hubungan asimetris terjadi jika variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya. Hubungan ini disebut juga hubungan kausal". Desain penelitian selalu berhubungan erat dengan tujuan. Berdasarkan tujuan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan perhitungan statistik. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Iqbal Hasan (2002:16) bahwa "Tujuan verifikatif adalah penelitian yang bertujuan menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada".

Dalam penelitian ini akan digunakan analisa regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diubah serta melakukan uji linieritas regresi Y atas X untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder yaitu dengan mengolah data yang ada pada laporan keuangan berupa neraca bulanan PT. BRI selama 28 bulan sejak Oktober 2004 sampai dengan Januari 2007 yang

dipublikasikan PT. BRI,Tbk melalui situs resmi milik Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Pengambilan data sekunder melalui internet ini dilakukan penulis karena pihak keuangan internal BRI hanya bersedia memberikan ijin kepada penulis untuk mengambil data secara langsung bila laporan keuangan yang diteliti berupa laporan keuangan tahunan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 sementara penelitian ini membutuhkan jumlah data yang lebih banyak agar ada atau tidaknya pengaruh antara tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap tingkat perubahan jumlah pemberian kredit PT. BRI,Tbk dapat diteliti dengan lebih akurat.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memprediksi seberapa jauh tingkat perubahan jumlah kredit yang diberikan oleh PT. BRI sebagai variabel terikatnya (Y) bila tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) PT. BRI sebagai variabel bebas (X) diubah. Serta dilakukan uji linieritas untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel bebas (X) dan tingkat perubahan jumlah pemberian kredit sebagai variabel terikatnya (Y). Bila persamaan regresinya telah diketahui maka akan di peroleh hasil penelitian ada atau tidaknya pengaruh tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* dengan tingkat perubahan jumlah kredit yang di berikan oleh PT. BRI, Tbk serta dapat diketahui apakah pengaruhnya negatif atau positif.

3.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1. Definisi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu perubahan *loan to deposit ratio* PT. BRI sebagai variabel bebas (X) dan perubahan jumlah pemberian kredit PT. BRI sebagai variabel terikat (Y).

1. Perubahan *loan to deposit ratio* (LDR) PT. BRI

Dalam bukunya Dahlan Siamat (2001:160) mengungkapkan bahwa “ *Loan to deposit ratio* memberikan indikasi mengenai jumlah dana pihak ketiga yang disalurkan dalam bentuk kredit”.

Berdasarkan definisi *loan to deposit ratio* tersebut dapat diartikan bahwa perubahan *loan to deposit ratio* PT. BRI adalah perubahan rasio perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang telah dihimpun oleh PT. BRI pada suatu periode.

2. Perubahan jumlah pemberian kredit PT. BRI

Suhardjono (UU Pokok Perbankan No.14 Tahun 1967, 2003:11) mengungkapkan bahwa pengertian kredit awalnya dirumuskan sebagai berikut :

Kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan.

Berdasarkan definisi kredit tersebut dapat diartikan bahwa perubahan jumlah pemberian kredit PT. BRI adalah perubahan jumlah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu oleh PT. BRI berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga pada suatu periode.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel

Untuk memahami penggunaan variabel dan menentukan data apa yang akan diperlukan untuk memudahkan dalam pengukuran variabel maka dalam penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu perubahan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan perubahan jumlah pemberian kredit sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Tabel 3.1.

Bagan Operasionalisasi variabel

| Variabel | Indikator | Ukuran |
|---|---|--------|
| Perubahan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (Variabel X) | - Jumlah kredit, - Dana pihak Ketiga | % |
| Perubahan Jumlah Pemberian Kredit (Variabel Y) | - Perubahan Jumlah Pemberian Kredit | % |

3.3. Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1. Populasi

Menurut Narbuko dan Achmadi (2004: 134) yang mengemukakan bahwa "Sampel adalah sebagian subyek dari seluruh subyek yang di selidiki, sedang seluruh subyek yang di selidiki di sebut populasi. Berdasarkan definisi tersebut penelitian ini mengambil laporan keuangan bulanan yang di berikan oleh PT. BRI sejak berdiri pada bulan Desember 1895 hingga bulan Juli 2007.

3.3.2. Teknik sampling

Natbuko dan Achmadi (2004: 134) mengemukakan bahwa "... cara pengambilan sampel disebut teknik sampling". Secara ideal dalam penelitian harus diselidiki keseluruhan populasi. Namun, bila populasi terlalu besar sebaiknya kita memilih sejumlah tertentu sampel yang mewakili keseluruhan populasi dan menggambarkan keadaan populasi. Teknik pengumpulan sampel yang di gunakan adalah *Purposive Sampling* hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Nasution (2003: 98) "*Sampling yang purposive* adalah sampel yang di pilih dengan cermat hingga relevan dengan desain penelitian".

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

"Data laporan keuangan neraca PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode Oktober 2004 sampai dengan Januari 2007"

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumen yaitu meneliti dan menganalisis laporan keuangan berupa neraca bulanan PT. BRI selama 28 bulan sejak Oktober 2004 sampai dengan Januari 2007, dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan pemberian kredit PT. BRI, Tbk dan studi literatur mengenai pemberian kredit.

3.5. Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.5.1. Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca bulanan PT. BRI. Pertama yang dilakukan adalah menghitung dan menganalisis tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* PT. BRI sebagai variabel bebas (X) hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat likuiditas PT. BRI, dan selanjutnya menghitung dan menganalisis tingkat perubahan jumlah kredit yang di berikan oleh PT. BRI sebagai variabel terikatnya (Y). Setelah mendapatkan variabel X dan Y maka dianalisis ada atau tidaknya pengaruh diantara keduanya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mendapatkan persamaan regresinya lalu melakukan uji linieritas untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* sebagai variabel bebas (X) dan tingkat perubahan jumlah pemberian kredit sebagai variabel terikatnya (Y).

3.5.2. Rancangan Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh tingkat perubahan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap perubahan jumlah pemberian kredit maka data yang diambil akan di uji dengan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Teknik statistik regresi linier ini digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diubah. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh nilai variabel terikat (Y) bila variabel bebas (X) diubah. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2003:243) "Dampak dari penggunaan analisis regresi dapat

digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel independen...". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa analisa regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh perubahan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap perubahan jumlah pemberian kredit.

Variabel yang digunakan adalah:

1. Perubahan *Loan to Deposit Ratio* PT. BRI sebagai variabel bebas (X)
2. Perubahan Jumlah Pemberian Kredit PT. BRI sebagai variabel terikat (Y)

Untuk keperluan perhitungan regresi berdasarkan sekumpulan data (X_i, Y_i) berukuran n dapat digunakan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana Y = Variabel dependen (Perubahan Jumlah Kredit)

X = Variabel independen (Perubahan Loan to Deposit Ratio)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b(+) maka mengalami peningkatan bila (-) maka terjadi penurunan.

Dengan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2002: 244-245)

b. Uji Kelinearian Regresi

Setelah melakukan analisis regresi linier sederhana maka langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah melakukan uji linieritas regresi Y atas X, yang dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel X dan Variabel Y. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji linieritas ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat tabel pengelompokan data untuk variabel X dan variabel Y.
2. Menentukan besar dari setiap jenis jumlah kuadrat.

Dilakukan dengan menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) yang disebut dengan sumber variasi. Sumber variasi yang JK-nya perlu dihitung adalah total regresi (a), regresi (b/a), sisa, tuna cocok dan galat. Untuk sumber-sumber variasi tersebut JK-nya berturut-turut diberi simbol JK (T), JK (a), JK (b/a), JK (S) dan JK (G) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$S^2TC = JK(TC)/(K - 2)$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2G = \frac{JK(G)}{n - k}$$

Untuk uji linieritas regresi menggunakan rumus :

$$F = \frac{(S^2TC)}{(S^2G)}$$

Selanjutnya menentukan kriteria dimana bentuk regresi linier melawan bentuk regresi non linier. Dalam hal ini, tolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ atau $F \geq F_{(1-\alpha)(k-2, n-k)}$. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = k-2 dan dk penyebut = n-k. (Sudjana,2005:332)